



Implementasi Strategi Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Padang Panjang

Anggi Sari Putri

SDN 04 Siparayo

Asneli

SDN 04 Siparayo

Alamat: Malampah, Kec. Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman

Korespondensi penulis: anggisariputri09@gmail.com

Abstract. During the learning process, there are still students who do not follow the rules of learning, such as during discussions where they should be able to work together and be cohesive in their groups. Instead, there are still students who do not want to cooperate and only rely on their friends to complete the tasks given by the teacher, resulting in a lot of wasted time. The author's objective in this study is to determine how the NHT cooperative strategy is implemented in Islamic Religious Education classes. This study uses descriptive qualitative field research. The data sources in this study were Islamic Religious Education teachers who were key informants, while the supporting informants were students of class XI office automation technology (OTP) and the curriculum representative of SMKN 1 Padang Panjang. The type of research used is descriptive qualitative field research. The data sources in this study are Islamic Education teachers who are key informants, while the supporting informants are grade XI Office Automation Technology (OTP) students and the curriculum representative of SMKN 1 Padang Panjang. The results of the study show that the number heads together (NHT) cooperative strategy in Islamic Religious Education on the material of principles and practices of economics in Islam can be understood through how a teacher implements the number heads together (NHT) cooperative strategy by applying the steps in the strategy used in the specified material, namely the material on the principles and practices of economics in Islam. Teachers also instill the values contained in the material to the students they teach so that the students can apply them in their daily lives.

Keywords: Cooperative Strategy, Number Heads Together (NHT), Islamic Religious Education

Abstrak. Pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak mengikuti aturan-aturan dalam pembelajaran tersebut, seperti pada saat diskusi dimana mereka harus bisa bekerja sama dan kompak dalam kelompok tersebut, namun malah sebaliknya masih ada siswa yang tidak mau bekerja sama dan hanya mengandalkan temannya saja untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia. Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi kooperatif tipe NHT dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi informan kunci, sedangkan yang menjadi informan pendukung adalah siswa kelas XI otomatisasi teknologi perkantoran (OTP) dan wakil kurikulum SMKN 1 Padang Panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kooperatif tipe *number heads together* (NHT) yang terdapat di mata pelajaran PAI pada materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam islam dapat dipahami melalui bagaimana cara seseorang guru dalam mengimplementasi strategi kooperatif tipe *number heads together* (NHT) dengan cara menerapkan langkah-langkah yang ada dalam strategi yang digunakan pada materi yang ditentukan yaitu pada materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam islam. Dan seorang guru juga menanamkan nilai-nilai yang terdapat pada materi tersebut kepada siswa yang diajarkan dan supaya siswa tersebut bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Strategi Kooperatif, Number Heads Together (NHT), Pendidikan Agama Islam

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sarana yang sangat strategis dalam melestarikan sistem nilai yang berkembang dalam kehidupan. Sistem nilai tersebut meliputi ranah pengetahuan, kebudayaan maupun nilai keagamaan (Jaelani, 2022). Pendidikan secara umum merupakan proses perubahan dan pembentukan kepribadian kearah yang lebih baik, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Dalam UU No. 20 Th. 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sikdiknas, 2003).

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang berpendidikan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dalam pendidikan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibanding manusia lainnya yang tidak berpendidikan (Azis, 2019). Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu.

Setiap jenjang pendidikan wajib memuat pendidikan Agamanya tanpa terkecuali khususnya Agama Islam. Dalam setiap mata pelajaran siswa dilibatkan untuk aktif dalam proses pembelajaran, begitu juga didalam mata pelajaran PAI. Untuk membangkitkan semangat siswa, tersebut seorang guru haruslah menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut (Savitri et al., 2022). Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang mana melibatkan siswa. Siswa aktif dalam proses pembelajaran, baik dari segi fisik, mental, dan sosialnya, serta sesuai dengan situasi dan kondisi didalam kelas tersebut ialah strategi kooperatif tipe NHT.

Strategi kooperatif adalah pembelajarn secara tim. Tiim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Semua anggota tim (anggota kelompok) harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Artinya melalui kooperatif setiap siswa akan saling membantu dalam belajar karena mereka menginginkan semua anggota kelompok memperoleh keberhasilan. Bekerja

secara tim dengan mengevaluasi keberhasilan sendiri oleh kelompok merupakan iklim yang bagus, dimana setiap anggota kelompok menginginkan semuanya memperoleh keberhasilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiono, 2010), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai informan kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive sampling, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengedepankan makna dari generalisasi. Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Padang Panjang kelas XI Otomatisasi Teknologi Perkantoran (OTP) pada tahun ajaran 2020/2023. Adapun alasan penulis mengambil lokasi ini karena disinilah penulis menemukan gejala yang berkaitan dengan Implementasi Strategi Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Padang Panjang yang menjadi masalah yang akan penulis teliti. Adapun teknik pengupulan data yang penulis gunakan yaitu wawancara, analisis data dengan reduksi data, display data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara di SMKN 1 Padang Panjang bahwa dalam implementasi strategi kooperatif tipe NHT ini guru telah memakai strategi kooperatif tipe NHT didalam mata pelajaran PAI di kelas XI Otomatisasi Teknologi Perkantoran (OTP) sebagaimana dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang oleh guru tersebut. Dengan strategi kooperatif tipe NHT ini siswa dituntut untuk bisa bekerja sama, memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang diberikan guru, serta membuat siswa lebih aktif dan tanggap selama proses pembelajaran berlangsung.

Guru memberikan kuis secara individu kepada siswa untuk mendapatkan skor awal

Tes individu dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap kemampuan siswa secara individu. Maka berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Benti Sutriyani guru PAI di kelas XI OTP mengatakan bahwa:

“Untuk mengetahui kemampuan dasarnya yaitu dengan melakukan tes diawal sebelum bekerja sama dalam kelompok seperti memberikan pertanyaan sesuai materi yg sedang dipelajari, memberikan beberapa soal untuk dikerjakan langsung.”

Penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Tavi Ferisman Wakabid. Kurikulum SMKN 1 Padang Panjang yang menyatakan bahwa:

“Untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dengan melakukan tes diawal sebelum bekerja sama dalam kelompok seperti memberikan pertanyaan sesuai materi yg sedang dipelajari, memberikan beberapa soal untuk dikerjakan langsung dikelas.”

Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 siswa, setiap anggota kelompok diberi nomor atau nama

Tahapan ini dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja sama dalam kelompok yang telah dibentuk. Maka berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Benti Sutriyani guru PAI di kelas XI OTP menyatakan bahwa:

“Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membentuk kelompoknya yaitu dengan cara siswa diberikan nomor, kemudian siswa yang mendapatkan nomor yang sama akan menjadi satu kelompok, terkadang dibagi dengan cara menggabungkan siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah dalam satu kelompok yang sama, ada juga terkadang siswa diberi kebebasan untuk memilih teman kelompoknya sesuai dengan jumlah yang ditetapkan.”

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Bapak Tavi Feirman Wakabid. Kurikulum SMKN 1 Padang Panjang yang menyatakan bahwa:

“Ada beberapa cara yang bisa dilakukan seperti yang dinyatakan oleh ibu Benti Sutriyani diatas untuk membentuk kelompoknya yaitu dengan cara siswa diberikan nomor, kemudian siswa yang mendapatkan nomor yang sama akan menjadi satu kelompok, terkadang dibagi dengan cara menggabungkan siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah dalam satu kelompok yang sama, ada juga terkadang siswa diberi kebebasan untuk memilih teman kelompoknya sesuai dengan jumlah yang ditetapkan.”

Guru mengecek pemahaman siswa dengan menyebut salah satu nomor atau nama anggota kelompok untuk menjawab.

Pada tahapan ini siswa akan bertanggung jawabkan hasil dari diskusi yang telah dilakukannya secara bersama dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru kepada masing-masing kelompok. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa Pada saat diberikan pertanyaan kepada siswa yang disebutkan namanya dalam kelompok tersebut, tidak semua siswa yang ditunjuk bersedia untuk menjawab pertanyaan yang diberikan bahkan ada yang jika ditanya hanya diam saja. Ada juga yang menjawab pertanyaan hanya siswa itu-itu saja.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan diatas dapat disimpulkan bahwa pada saat diskusi berlangsung banyak siswa yang hanya sekedar ikut bergabung dalam kelompok saja tanpa ikutserta bekerja sama, ada yang sebagian asik ngobrol dengan temannya yang lain sehingga tugas yang diberikan tidak diselesaikan secara bersama, dan pada saat menjawab pertanyaan yang diberikan guru tidak bisa bertanggung jawabkan hasil dari diskusinya.

Bersama guru PAI SMKN 1 Padang Panjang yang mengajar di kelas XI otomatisasi teknologi perkantoran (OTP) sudah menggunakan strategi kooperatif tipe *number heads together* (NHT) dalam mata pelajaran PAI pada materi prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam islam. Yang mana pada implementasi strategi kooperatif tipe *number heads together* (NHT) ini siswa diminta untuk lebih aktif, meningkatkan kerja sama antar siswa, meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara bersama, melatih siswa untuk menyatukan pikiran, serta melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain, melalui prosedur dalam penerapan strategi kooperatif tipe *number heads together* (NHT) yaitu:

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau skor awal.
3. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 siswa, setiap anggota kelompok diberi nomor atau nama.
4. Guru mengajukan pertanyaan atau permasalahan untuk dipecahkan secara bersama dalam kelompok.

5. Guru mengecek pemahaman siswa dengan menyebutkan salah satu nomor atau nama anggota kelompok untuk menjawab. Jawaban salah satu siswa yang ditunjuk oleh guru merupakan wakil jawaban dari kelompok, dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi kooperatif tipe Number Heads Together (NHT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Padang Panjang mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan rasa tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran. Melalui penerapan langkah-langkah strategi NHT, siswa dilatih untuk berdiskusi, menyatukan pendapat, serta mempertanggungjawabkan hasil kerja kelompoknya. Meskipun masih terdapat kendala seperti kurangnya partisipasi sebagian siswa dalam diskusi, namun secara umum strategi ini efektif dalam membangun keterlibatan siswa, menumbuhkan sikap saling menghargai, dan memudahkan guru dalam menanamkan nilai-nilai materi ajar yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR REFERENSI

- Azis, A. M. (2019). Upaya Meningkatkan Creative Intelligence (Kecerdasan Kreatif) dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran Upaya*, 1(3), 29–40. <https://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/75>
- Jaelani, J. (2022). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(05), 866–876. <https://doi.org/10.59141/jiss.v3i05.596>
- Savitri, A. S., Sallamah, D., Permatasari, N. A., & Prihantini, P. (2022). Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 505. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.54825>
- Sikdiknas. (2003). *UU. No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta.